

Citraan Dalam Lirik Lagu Polaris Karya AIMER

Nur Hastuti

Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang
nurhastuti12.nh@gmail.com

Abstract

Song lyrics are a pitched arrangement/sequence of words, song lyrics are not as easy as composing an essay, but can be obtained from various inspirations. And broadly, song lyrics are a person's expression of something he has seen, heard or experienced. In expressing his experience, the poet or songwriter performs a play on words and language to create attraction and uniqueness to the lyrics or poetry. An image or image is a word or arrangement of words that can express sensory experiences, such as seeing, hearing, and feeling. Images can make the reader feel as if they see, hear, and feel what the poet experienced. Based on this, the author wants to examine the Polaris song to find out what images / images are in the lyrics of the song. The data used in this study are song lyrics belonging to Aimer. The theory used is the theory of imagery. Based on the data analysis, it can be concluded that the song lyrics in Polaris found 10 imagery, 5 sensation imagery, 2 visual imagery, 1 kinetic imagery, 1 setting imagery and 1 tactical imagery.

Keyword: images, lyrics, polaris, song

1. Pendahuluan

Menurut Atmazaki (2007:29) karya sastra merupakan hasil kreativitas, bukan semata-mata imitatif. Kreatif dalam sastra berarti ciptaan, dari tidak ada menjadi ada. Baik bentuk maupun makna merupakan kreasi; karya sastra bersifat imajinatif. Sastra bukan representasi kenyataan. Oleh karena imajinatif maka dengan sendirinya sastra juga subjektif, baik subjektif dalam penciptaan maupun pemahaman.

Karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan – gagasan dan pengalamannya”. Sebagai media, karya sastra memiliki peran untuk menyampaikan perasaan suka maupun duka, mengekspresikan pikiran, menjelaskan kehidupan dan mengungkapkan jati diri pengarang kepada penikmat sastra dengan bahasa – bahasa yang menarik. Selain itu, pengarang menyampaikan permasalahan yang sedang terjadi dengan dirinya dan lingkungan sosialnya. Oleh sebab itu, kehidupan manusia tidak luput dari karya sastra, dimana manusia menggunakan karya sastra dan karya seni sebagai alat berkomunikasi untuk menyampaikan pemikiran mereka secara kreatif dan imajinatif (Sugihastuti, 2007: 81).

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sehingga sastra memiliki unsur-unsur berupa pikiran, pengalaman, ide, perasaan, semangat, kepercayaan (keyakinan), ekspresi atau ungkapan, bentuk dan bahasa. Sumardjo & Saini (1997: 3-4)

Menurut Pradopo (1995: 122), dalam sastra ada jenis-jenis sastra (genre) dan ragam-ragam; jenis sastra prosa dan puisi, prosa mempunyai ragam: cerpen, novel, dan roman (ragam utama). Genre puisi mempunyai ragam: puisi lirik, syair, pantun, sonata, balada, dan sebagainya.

Lirik lagu merupakan susunan / rangkaian kata yang bernada, lirik lagu memang tidak semudah menyusun karangan, namun dapat diperoleh dari berbagai inspirasi. Dan secara luas lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan

bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya. Menurut Nuriadin, lagu merupakan sebuah karya seni yang terdiri atas unsur melodi, lirik atau syair, dan notasi (2017).

Musik merupakan suatu hal yang bersifat universal dan tidak mengenal golongan masyarakat, siapapun dapat mengapresiasi musik meskipun ia tidak terpelajar dalam bidang musik. Musik digunakan banyak orang sebagai media untuk mengekspresikan diri (dapat berupa ide-ide atau nilai-nilai yang diyakininya), juga sebagai hiburan karena didalamnya terkandung lirik-lirik yang sesuai dengan emosi yang sedang dirasakan oleh seseorang, seperti seang, sedih, marah, gelisah, takut, cemburu, semangat, dan sebagainya (Hamzah, 2010: 1).

Jamalus berpendapat (1988: 1) musik adalah suatu hasil karya seni dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan. Musik terbentuk dari irama, birama, harmoni dan melodi, dengan lirik berperan sebagai salah satu unsur dalam melodi yang paling utama dalam musik.

Arnett (2005) melalui Schwartz dan Fouts (2003: 206) menjelaskan bahwa perbedaan preferensi seseorang dalam mendengar musik ditentukan oleh karakteristik kepribadian individu, masalah, dan atau kebutuhan tertentu yang tercermin dalam musik. Atau dalam kata lain, pemilihan musik untuk didengarkan memiliki motif atau latar belakang entah datang dari kondisi batiniah alami pendengar ataupun yang berasal dari sebab-sebab lain seperti lagu atau cerita dalam lagu mewakili perasaan atau kondisi pendengar.

Wellek & Warren (1989:14), hubungan antara unsur musik dengan unsur

syair atau lirik lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi massa dari lagu yang terbentuk, dan bentuk komunikasi dari lagu oleh komunikator kepada komunikan dalam jumlah yang besar melalui media massa yang berfungsi sebagai media penyampaian. Fungsi dari lagu sebagai media komunikasi seperti bersimpati tentang realitas dan cerita imajinatif. Sedangkan fungsi lagu dapat digunakan untuk pengobat semangat seperti pada masa perjuangan, menyatukan perbedaan, mempermainkan emosi dan perasaan seseorang dengan tujuan menanamkan sikap atau nilai yang kemudian dapat dirasakan orang sebagai hal yang wajar, benar dan tepat. Selain itu bermain musik memaksa pikiran untuk bekerja mengingat setiap materi yang digunakan untuk memainkan lagu atau komposisi musik (Pamungkas, 2019:9).

Jika musik pada puisi dibentuk oleh kata dan komposisi kata, maka musik pada lagu dibentuk oleh unsur-unsur seperti: melodi, ritme, dan harmoni. Selain itu, keduanya sama-sama memiliki teks, kesamaan dasar antara puisi dan lagu, yakni sama-sama memiliki unsur musik. Unsur-unsur musik tersebut berupa irama, melodi, dan harmoni. Jadi, penyampaian puisi melalui musik merupakan salah satu cara untuk memudahkan pembaca memahami suatu puisi (KPIN, 2008: 18). Nyanyian-nyanyian yang kita dengarkan tidak semata-mata karena puisi/lirik lagunya yang indah (Waluyo,1995:1).

Menurut Febrianty (2016:12) puisi atau lirik adalah salah satu karya sastra, yang berarti karya sastra sebagai hasil ciptaan manusia mengandung nilai keindahan sekaligus gambaran kehidupan, baik yang dialami langsung ataupun tidak langsung oleh pengarangnya. Secara umum dapat diartikan sebagai narasi yang terikat oleh baris, bait, dan irama (Noor, 2006:25).

Aimer merupakan seorang penyanyi pop dan penulis lirik di bawah agensi SME Records. Nama panggungnya berasal dari kata "Aimer" dalam Perancis yang memiliki arti mencintai. Adapun Aimerrhythm adalah nama lain dari Aimer yang ia gunakan

sebagai penulis lirik. Aimer memulai debutnya sebagai penyanyi pada 7 September 2011 bersama agensi Defstar Records, dengan lagu berjudul *Rokutousei no Yoru*, menjadi lagu tema penutup serial anime berjudul No. 6. Popularitas Aimer terus meningkat sejak merilis singel RE:I AM, lagu tema penutup anime Mobile Suit Gundam Unicorn, yang menduduki posisi puncak ke-6 dalam Oricon. Pada tahun 2015, lagu berjudul Brave Shine yang menjadi lagu tema pembuka anime Fate/Stay Night Unlimited Blade Works dinobatkan sebagai lagu tema terbaik dalam Newtype Anime Awards. Aimer juga dinominasikan sebagai artis wanita terbaik dua tahun berturut-turut pada 2017 dan 2018 dalam Space Shower Music Awards .

ポラリス (Polaris) merupakan track kedua dalam mini-album pertama Aimer bertajuk After Dark yang dirilis pada 20 November 2013. Mini-album ini menduduki Oricon selama tiga minggu berturut-turut. Lirik lagu Polaris ditulis oleh Aimerrhythm dengan Masahiro Tobinai sebagai komposer, sementara Kenji Tamai dan Tobinai Masahiro berperan sebagai arranger. Kendati bukan merupakan title track, lagu Polaris cukup populer dan diterima penggemar dengan baik, terbukti lewat rilisnya versi lain lagu ini yang merupakan hasil remix Haruka Nakamura Ursa pada tahun 2019 dalam single I Beg You.

Lirik lagu Polaris merupakan sebuah ungkapan perasaan sayang dari seseorang kepada kekasihnya yang sedang gundah dan kehilangan tujuan hidup. Sang “penyanyi” berusaha menyampaikan bahwa ia ingin menjadi cahaya dan petunjuk arah bagi sang tercinta, yang diumpamakan sebagai bintang Polaris. Lagu ini memiliki lirik tersirat dan tersurat. Maka dari itu, penulis akan menganalisis lirik lagu Polaris dari segi citraan/imaji .

2. Metode

Imaji atau citraan adalah kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Imaji dapat

mengakibatkan pembaca seakanakan melihat, mendengar, dan merasakan seperti apa yang dialami penyair.

Hermintoyo dalam buku Kode Bahasa Dan Sastra, menyatakan bermacam-macam citraan yaitu :

a.Citraan visual, citraan yang berhubungan dengan indera penglihatan.

contoh : Di matamu kulihat ada pelangi (Jamrut: Pelangi Di Matamu dalam Hermintoyo, 2014: 65)

b.Citraan auditif, adalah citraan yang berhubungan dengan indera pendengaran.

contoh :Oh, denting dawai-dawai gitarku memanggil (Katon: Dinda di mana dalam Hermintoyo, 2014: 67)

c.Citraan olfaktif, adalah citraan yang berhubungan dengan indera penciuman.

contoh :Masih tertinggal wangi yang sempat engkau titipkan (Padi: Ke Mana Angin Berhembus dalam Hermintoyo, 2014: 68)

d.Citraan taktilis, adalah citraan yang menggambarkan indera perabaan.

contoh : Belaian karang sampai ke jantungku (Iwan Fals: Mata Dewa dalam Hermintoyo, 2014: 69)

e.Citraan gustatif, adalah citraan yang berhubungan dengan indera pengecap.

contoh : Lidah gelombang, jilati batinku (Iwan Fals: Mata Dewa dalam Hermintoyo, 2014: 69)

f.Citraan sensation, adalah citraan yang menggambarkan perasaan dari dalam. Perasaan ini dibagi-bagi meliputi:

(1) perasaan yang berhubungan dengan penderitaan: sakit, lapar, gerah, sedih, dsb.

(2) perasaan yang berhubungan dengan rasa senang, bahagia, damai.

g.Citraan setting, adalah citraan yang menggambarkan latar/ tempat kejadian.

Citraan latar ada kaitannya dengan citraan yang lain, seperti penglihatan, perabaan, pembauan. Citraan latar ada dua, yaitu:

(1) citraan latar material

contoh :pokok pinus di tengah hutan terduduk ia sendiri menjerit tak bersuara angin gunung basa-basi menyapa dan terbang entah kemana (Ebiet G Ade: Di manakah Matahariku dalam Hermintoyo, 2014: 73)

(2) citraan sosial.

contoh :Pa'e, Bu'e ini abad baru bukan dunia wayangngomong darah biru sekarang bikin orang ketawaPa'e...Bu'e dulu Rama Shinta sekarang Si MadonaDulu Gatotkaca sekarang John Travolta (Jamrud: Ningrat Nggak Pernah Romantis dalam Hermintoyo, 2014: 74)

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini adalah pembahasan tentang citraan dan fungsi gaya bahasa dalam lirik lagu Polaris karya Aimer.

(1)沈黙の夜風に
漂った小さな船は
体中傷を背負った
旅人のせたゆりかごになった
*Chinmoku no yonagi ni
Tadayotta chiisana fune wa
Karadajuu kizu wo se otta
Tabibito noseta yurikago ni natta*
Di keheningan malam
Perahu kecil yang mengapung
Telah menjadi ayunan bagi seorang
pengelana penuh luka

Pada penggalan lirik di atas, terdapat citraan sensation, citraan yang menggambarkan perasaan dari dalam, yaitu perasaan yang berhubungan dengan penderitaan. Hal ini ditunjukkan pada larik 体中傷を背負った旅人のせたゆりかごになった/ *Karadajuu kizu wo se otta Tabibito noseta yurikago ni natta*/ Telah menjadi ayunan bagi seorang pengelana penuh luka. Kata 旅人/tabirin dalam Goo 辞書 adalah 旅から旅へと渡り歩く人/Seseorang yang melakukan perjalanan dari perjalanan ke perjalanan. Penyair di sini menggambarkan bahwa berkelana yang dia lakukan selama ini dalam kehidupannya dari suatu perjalanan ke perjalanan lain. Adapun frase 傷/kizu dalam Goo 辞書 adalah 切る、打つ、突くなどして、皮膚や筋肉が裂けたり破れたりした部分/ Bagian kulit atau otot yang robek atau terkoyak dengan cara dipotong, dipukul, ditusuk, dsb. Hal ini menunjukkan bahwa pengelana ini dalam

menjalani kehidupannya dari suatu tempat ke tempat lain itu digambarkan kulit(tubuh) yang seperti dirobek, ditusuk yang berarti perjalanan kehidupannya itu penuh luka, derita dan sengsara serta tidak bahagia.

(2) 悲しげなその寝顔は
もう誰も寄せ付けないそぶり
ここが今どこか知らずに
北へ北へただ向かう
*Kanashige na sono negao wa
Mou dare mo yosetsukenai soburi
Koko ga ima doko ga shirazu ni
Kita kita e tada mukau*
Betapa lara wajah tertidurnya
Seolah tak ingin didekati
Tanpa tahu, di mana gerangan
tempat ini

Pada penggalan lirik di atas, terdapat citraan sensation, citraan yang menggambarkan perasaan dari dalam, yaitu perasaan yang berhubungan dengan penderitaan. Hal ini ditunjukkan pada larik 悲しげなその寝顔は/ *Kanashige na sono negao wa* / Betapa lara wajah tertidurnya . Kata 悲しい dalam Goo 辞書 adalah 心が痛んで泣けてくるような気持ちである /Saya merasa hati saya sakit dan saya menangis. Penyair disini ingin menjelaskan bahwa si tokoh aku yang sedang dibicarakan itu sedang sedih, terluka, sakit yang terlihat dari wajahnya ketika tidur (hal ini karena perjalanan hidupnya yang penuh lika liku dan merana).

(3) つないだはずのその手がほどけていく 君はまるではじめから
“愛されること”ができないみたいだ
*Tsunaida hazu no sono te ga hodokete
iku Kimi wa maru de hajime kara
"Aisareru koto" ga Dekinai mitai da*
Genggaman tangan kita yang seharusnya terjalin kini menjadi semakin renggang .Nampaknya, sejak awal kau tak bisa "menerima cinta"

Pada penggalan lirik di atas, terdapat citraan taklitis, adalah citraan yang menggambarkan indera perabaan. Hal ini bisa kita perhatikan pada lirik pertama つないだはずのその手がほどけていく/

Genggaman tangan kita yang seharusnya terjalin. Kata 手 dalam Goo 辞書 adalah 手首、手首から指先までや、手のひら・指などを漠然とさす / Samar-samar mengacu pada pergelangan tangan, pergelangan tangan ke ujung jari, telapak tangan, jari, dll. Frase ほどけていく dalam Goo 辞書 adalah 結んだり、縫ったり、もつれたりしたものがとけて離れる / Benda yang diikat, dijahit, atau kusut meleleh dan terpisah. Penyair disini ingin menjelaskan bahwa ada hubungan antara 2 tokoh yang sedang mengalami kerenggangan, dikarenakan salah satu darinya tidak ingin menerima keputusan hubungan yang tidak lancar lagi.

- (4) いつだって戸惑って
 帰ることもできなくなって
 「助けて」って叫んでるだけで
 届かなくて悲しくて
 「僕は一人だ...」
 そんなこともう言わせない

*Itsudatte tomadotte
 Kaeru koto mo dekinakunatte
 "Tasukete" tte sakenderu dake de
 Todokanakute kanashikute
 "Boku wa hitori da..."
 Sonna koto mou iwasenai*

Kau selalu saja kehilangan arah,
 hingga tak bisa kembali pulang
 Yang bisa engkau lakukan hanya
 berteriak minta pertolongan
 Namun teriakanmu tak akan
 pernah tersampaikan
 Tak akan kubiarkan lagi engkau
 berkata "Aku sendirian"
 Dengan wajah menyedihkan
 seperti itu

Pada penggalan lirik di atas, terdapat citraan sensation, adalah citraan yang menggambarkan perasaan dari dalam dengan penderitaan. Kalimat 届かなくて悲しくて 「僕は一人だ...」 / Todokanakute kanashikute "Boku wa hitori da..." . Penyair disini ingin menjelaskan bahwa si tokoh aku yang sedang dibicarakan itu sedang sedih, terluka, sakit yang terlihat dari wajahnya yang sedih.

(5) 日々揺れる心に
 浸みこんだ昨夜の雨が
 傷跡の上を流れる
 過去を消し去るように
*Hibi yureru kokoro ni
 Shimikonda yuube no ame ga
 Kizuato no ue wo nagareru
 Kako wo keshisaruru youni*

Di kala hatimu terguncang,
 Rembesan hujan kemarin malam
 akan mengalir di atas bekas lukamu
 bagai menghapus segala masa lalu.

Pada penggalan lirik di atas, terdapat citraan sensation, adalah citraan yang menggambarkan perasaan dari dalam dengan penderitaan. Kalimat 傷跡の上を流れる / Kizuato no ue wo nagareru/ mengalir di atas bekas lukamu. 傷跡 dalam Goo 辞書 adalah 心などに受けた痛手のあと / Setelah rasa sakit di hatiku. "Patah hati". Luka memiliki arti belah (pecah, cedera, lecet, dan sebagainya) pada kulit karena kena barang yang tajam dan sebagainya.

(6) つないだはずのロープは
 ほどけていた船はまるではじめから
 留まることなんてできないみたいだ
*Tsunaida hazu no roopu wa hodokete ita
 Fune wa maru de hajime kara
 Todomaru koto nante dekinai mitai da*
 Ikatan tali yang seharusnya kuat
 mulai merenggang Nampaknya,
 sejak awal perahu ini tak dapat
 berhenti untuk berlabuh

Pada penggalan lirik di atas, terdapat citraan setting, adalah citraan yang menggambarkan latar/ tempat kejadian. Kalimat 船はまるではじめから, 留まることなんてできないみたいだ / Fune wa maru de hajime kara Todomaru koto nante dekinai mitai da/ Nampaknya, sejak awal perahu ini tak dapat berhenti untuk berlabuh. Citraan latar material terdapat pada kata perahu dan berlabuh dimana menunjukkan latar pantai.

(7) いつだって彷徨って
 叫ぶこともできなくなって
 闇の中を
 ただただ歩いた

「そうやって生きてきた 僕は一人だ...」

そんなこと もう言わせない

Itsudatte samayotte

Takebu koto mo dekinakunatte

Yami no naka wo

Tada tada aruita

"Sou yatte ikitekita, boku wa hitori da..."

Sonna koto mou iwasenai

Kau selalu saja berkelana mencari jalan pulang

Habis suaramu karena berteriak, yang bisa kau lakukan hanya berjalan di dalam kegelapan

Ku tak membiarkanmu berkata "Itulah caraku bertahan hidup, selalu sendirian" lagi

Pada penggalan lirik di atas, terdapat citraan visual, citraan yang berhubungan dengan indera penglihatan. Kata 「そうやって生きてきた 僕は一人だ...」 / "Sou yatte ikitekita, boku wa hitori da..." / yang bisa kau lakukan hanya berjalan di dalam kegelapan. Keggelapan ini dilihat oleh mata kita yang menunjukkan kesedihan yang tidak berujung.

(8) 強がりだけの決意が

水面を舞う

それはまるではじめから

空を飛ぶことができるみたいだ

Tsuyogari dake no ketsui ga

Minamo wo mau

Sore wa maru de hajime kara

Sora wo tobu koto ga dekiru mitai da

Tekadmu itu hanya sekadar berlagak kuat, yang membuat permukaan air beriak Layaknya sejak awal, kau mampu terbang ke angkasa

Pada penggalan lirik di atas, terdapat citraan kinetik, adalah penggambaran kesan ada gerakan dengan kata-kata verba di predikat yang dilakukan subjeknya baik benda hidup maupun mati. Kalimat ini muncul pada 空を飛ぶことができるみたいだ / *Sora wo tobu koto ga dekiru mitai da*. Penyair menggambarkan tekad dari tokoh aku dan

usahanya selama ini bahwa dia bisa mencapai sesuatu asal benar-benar dilakukan dengan serius

(9) いつだって誰だって

帰ることができなくなって

見つけて」って叫んでみるけど

届かなくて寂しくて

膝を抱いて待っている

みんな一人で

Itsudatte dare datte

Kaeru koto ga dekinakunatte

"Mitsukete" tte sakende miru kedo

Todokanakute Sabishikute

Hisa wo daite matteiru

Minna hitori de

Siapapun kapanpun,

Jika tak dapat kembali pulang,

Akan mencoba berteriak, berharap untuk ditemukan

Namun teriakan itu tak akan pernah tersampaikan. Mereka terus menunggu sendirian dalam kesepian sambil memeluk kedua lutut

Pada penggalan lirik di atas, terdapat citraan sensation, adalah citraan yang menggambarkan perasaan dari dalam dengan penderitaan. Kalimat ini ditunjukkan 届かなくて寂しくて膝を抱いて待っている みんな一人で / *Todokanakute Sabishikute Hisa wo daite matteiru Minna hitori de* / Mereka terus menunggu sendirian dalam kesepian sambil memeluk kedua lutut. Penyair ingin menyampaikan bahwa kesepian adalah menunjukan sepinya diri ditinggal pergi, hal ini seperti dalam hidup seperti dalam penjelasan dalam Goo 辞書 一人残されて寂しかった ./Aku kesepian ditinggal sendiri.

(10) いつだって彷徨って

迎る道もない

波の上

船はすすむ

ただ漂いながら

そうやって生きていく

今は二人で 行く先は知らない

Itsudatte samayotte

Tadoru michi mo nai

Nami no ue

Fune wa susumu

Tada tadayoi nagara

Sou yatte ikite iku

Ima wa futari de Ikusaki wa shiranai

Kita selalu saja berkelana

Tak ada jalan yang bisa kita tuju

Terombang-ambing di atas ombak

Perahu ini terus berlayar maju dan

hanya terus terapung dan terapung

Kita bertahan hidup dengan cara

seperti ini Kini, berdua saja tanpa

tahu harus menuju kemana

Pada penggambaran citraan di atas tidak ditemukan imaji/citraan.

(11)いつだって傍にいて

こらえきれず泣きだしたって

闇の中を

かすかに照らすよ

そうやって生きてきた

君のためだけのポラリスになりたい

い

Itsudatte soba ni ite

Koraekirezu nakidashitatte

Yami no naka wo

Kasuka ni terasu yo

Sou yatte ikite ita Kimi no tame dake

no porarisu ni naritai

Aku kan selalu bersamamu

Bahkan saat tangisanmu pecah tak

terbendung, Demi dirimu, aku akan

menjadi secerach cahaya dalam

kegelapan

Inilah cara kita bertahan hidup

selama ini Dan kuingin menjadi

bintang polaris hanya bagi dirimu

seorang

Pada penggalan lirik di atas, terdapat Citraan visual, citraan yang berhubungan dengan indera penglihatan.

こらえきれず泣きだしたって 闇の中をかすかに照らすよ/

Koraekirezu nakidashitatte Yami no naka

wo Kasuka ni terasu yo Bahkan saat

tangisanmu pecah tak terbendung, Demi

dirimu, aku akan menjadi secerach cahaya

dalam kegelapan. Penyair ingin menunjukkan

bahwa tangisan yang keluar adalah rasa

kebahagiaan untuk keluar dari

kesedihan/kegelapan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada lirik lagu polaris karya aimer, ditemukan adanya 10 Citraan . Citraan sensation berjumlah 5, citraan visual berjumlah 2, citraan kinetik berjumlah 1, citraan setting berjumlah 1 dan citraan taklitis berjumlah 1.

DAFTAR PUSTAKA

Atmazaki. 2007. Ilmu Sastra: Teori dan Terapan. Padang: UNP Press.

Febrianty, Fenny. 2016. "Representasi Samurai sebagai Kelas Atas dalam Statifikasi Sosial Masyarakat Jepang di Zaman Edo dalam Novel Tokaido Inn Karya Dorothy dan Thomas Hoobler". Jurnal Majalah Ilmiah Unikom.

Kpin, Ari.2008. Musikalisasi Puisi. Yogyakarta:Hikayat

Hamzah, A. 2010. Hubungan Antara Preferensi Musik dengan Risk Taking Behavior pada Remaja. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Hermintoyo, M. 2014. Kode Bahasa dan Sastra. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.

Jamalus. 1988. Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik. Jakarta: Depdikbud

Nuriadin, Dani. 2017. "Struktur Puisi Lirik Lagu Ada Band Album 2 Dekade-Terbaik Dari." Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia 1(2):28–38.

Noor, Redyanto. 2015. Pengantar Pengkajian Sastra (cetakan ke-5). Semarang: Fasindo.

Pamungkas, Adi Jarot. 2019. Smart Book Aku Suka Musik. Yogyakarta: Charissa Publisher.

Pradopo, Rachmat Djoko. 1995. Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan

Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Schwartz&Fouts. (2003). Music Preferences, Personality Style, and Developmental Issues of Adolescents. *Journal of Youth and Adolescents*,205-213.

Sugihastuti. 2007. *Teori Apresiasi Sastra*. Jogjakarta: Pustaka Belajar

Sumardjo, Jakob dan Saini. 1997. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Waluyo,J.Herman. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga

Wellek, Rene dan Austin Warren. 1989. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia.

Referensi Website

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-lirik-lagu/>

<https://dictionary.goo.ne.jp/word/en>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Aimer>

<https://kbbi.web.id/luka>

<https://hot.liputan6.com/read/4567139/24-macam-macam-gaya-bahasa-dan-contohnya-simak-penjelasan-ahli>

<https://roboguru.ruangguru.com/question/citraan-yang-terdapat-pada-larik-pertama-penggalan-puisi-di-atas-adalah-QU-CHULHXGZ>).